

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**



**PENCIPTAAN JARIK UNTUK RITUAL GEMBLANG
SEDULUR SIKEP SAMIN BOJONEGORO JAWA TIMUR**

Peneliti :

**Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.
NIP 197510192002121003**

**Agnes Christera Divayanti
NIM 2112285022**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2023
Nomor: DIPA-023.17.2.677539/2023 tanggal 30 November 2022
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 280/IT4/HK/2023 tanggal 8 Mei 2023
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2466/IT4/PG/2023 tanggal 9 Mei 2023**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2023**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan **PENCIPTAAN JARIK UNTUK RITUAL GEMBLANG
SEDULUR SIKEP SAMIN BOJONEGORO JAWA TIMUR**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Sugeng Wardoyo, M.Sn.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 197510192002121003
NIDN : 0019107504
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Kriya
Fakultas : FSR
Nomor HP : 081393039442
Alamat Email : sugeng.wardoyo@isi.ac.id
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2023

Anggota Mahasiswa (1)

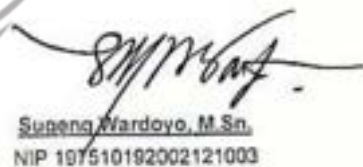
Nama Lengkap : Agnes Christera Diviyanti
NIM : 2112286022
Jurusan : KRIYA SENI
Fakultas : SENI RUPA

Yogyakarta, 05 November 2023
Ketua Peneliti

Mengetahui
Dekan Fakultas FSR



Mohamad Sholahudin, S.Sn., M.T.
NIP-19701019199031081



Sugeng Wardoyo, M.Sn.
NIP 197510192002121003

Menyetujui
Lembaga Penelitian



Dr. Nur Cahid, M.Hum
LEMBAGA PENELITIAN
NIP.02081989031001

RINGKASAN

Sedulur sikep samin Bojonegoro Jawa Timur memiliki tradisi ritual Gemblang yang rutin diadakan setiap tahun. Tradisi ritual Gemblang dilakukan setelah panen raya, terkait dengan hasil bumi atau pertanian. Bentuk rasa syukur atas hasil panen diwujudkan menggelar ritual Gemblang dengan sedekah makanan. Sedulur sikep samin Bojonegoro mempunyai keyakinan dengan sedekah makanan akan mempererat tali persaudaraan, guyup rukun, ayem tentrem. Rasa yang terjalin terimplementasi dalam perilaku kehidupan, akan membawa dampak kesejahteraan dan keharmonisan dengan lingkungan alam sekitar. Keunikan ritual Gemblang terletak pada sedulur sikep samin Bojonegoro mengundang tamu dari luar dusun untuk kembang bujana atau makan bersama-sama, tidak membedakan semua adalah saudara. Konstruksi nilai dibangun lebih pada penekanan nilai kerukunan, menghargai sesama dan sebagai wujud rasa syukur atas limpahan rejeki dari Yang Maha Kuasa. Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mewujudkan jarik yang digunakan pada ritual adat Gemblang, sebagai media untuk memperkuat pitutur luhur samin. Fokus perancangan ini pada penciptaan jarik yang digunakan dalam ritual Gemblang dengan inspirasi dari nilai-nilai *pitutur luhur* Samin Surosentiko. Selama ini belum dieksplorasi dan ditemukan artefak jarik untuk ritual Gemblang. Perancangan ini menggunakan metode *practice-based research*, metafora visual dan alih wahana. Tahapan penelitian ini diawali dengan observasi, pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis. Hasil analisis digunakan untuk konseptualisasi perancangan produk dan dilanjutkan proses perwujudan jarik. Hasil perancangan ini menghasilkan prototype jarik sebagai pelengkap identitas busana ritual adat Gemblang. Hasil penelitian ini dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi, pendaftaran Hak Cipta, dan disosialisasikan di dusun Jepang Margomulyo bekerjasama dengan Dinas Kebudayaan Pariwisata Bojonegoro dan Pemerintah Daerah Kabupaten Bojonegoro.

Kata kunci: ritual gemblang, pelestarian, jarik, batik, samin Bojonegoro.

PRAKATA

Perancangan ini diberi judul Penciptaan Jarik Untuk Ritual Adat Gemblang Sedulur Sikep Samin Bojonegoro Jawa Timur. Terlaksananya kegiatan ini tentu tidak terlepas dari karunia Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan ridho-nya kepada tim peneliti. Tim peneliti juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya tim peneliti haturkan kepada:

1. Ketua Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta beserta staf yang telah mengkoordinir kegiatan penelitian.
2. Dekan FSR ISI Yogyakarta dan Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan izin penelitian.
3. Camat Margomulyo yang telah membantu dan mengkoordinir acara budaya bersinergi dengan kegiatan penelitian.
4. Para pengelola perpustakaan di wilayah Kota Yogyakarta dan Surakarta yang telah membantu dalam pencarian data.
5. Para narasumber yang telah membantu dalam memberikan data visual maupun data lisan.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Semoga bantuan dan dukungan dari semua pihak tersebut dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, seni, dan budaya secara umum.

Yogyakarta, 5 November 2023
Ketua Tim Peneliti,

Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB IV METODE PENELITIAN.....	7
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	8
A. Proses Pembuatan Jarik.....	8
B. Ritual Gemblang di Bojonegoro.....	15
BAB VI KESIMPULAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN.....	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses pemolaan di atas kain	11
Gambar 2. Proses pencantingan	12
Gambar 3. Proses pewarnaan <i>wedelan</i> biru tua	13
Gambar 4. Proses <i>mbironi</i>	14
Gambar 5. Proses pewarnaan <i>sogan</i>	14
Gambar 6. Hasil <i>prototipe</i> jarik.	15
Gambar 7. Ritual Gemblang	15



DAFTAR LAMPIRAN

Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 70% (disahkan).....	19
Rekapitulasi Penggunaan Anggaran 30 % (disahkan).....	21
SPTB 70% (bermeterai).....	23
SPTB 30% (bermeterai).....	24
Bukti submission artikel jurnal ilmiah Sinta terindeks Garuda.....	25
Artikel ilmiah yang disubmit.....	26
Sertifikat Hak Cipta.....	38
Karya Seni.....	39





BAB I PENDAHULUAN

Komunitas sedulur sikep samin yang bermukim di dusun Jepang Margomulyo wilayah Bojonegoro Jawa Timur memiliki beberapa adat tradisi budaya yang unik. Salah satunya adalah tradisi Gemblang dilaksanakan turun temurun setiap tahun dan sampai sekarang masih terjaga dengan lestari. Pelaksanaannya setelah selesai panen hasil bumi atau pertanian. Tradisi Gemblang digelar dalam dua hari, hari pertama dengan mengundang warga dari luar dusun Jepang untuk kembul bujana atau makan bersama-sama. Setiap tamu yang datang ke rumah-rumah warga sedulur sikep dijamu dan dipersilahkan untuk makan. Hari kedua bertempat dirumah kepala dusun ada prosesi doa untuk bersih dusun yang dipimpin oleh sesepuh dusun. Setelah prosesi selesai semua warga yang hadir disediakan makanan untuk disantap bersama-sama. Tradisi Gemblang ini menjadi penting untuk terus diuri-uri dan dikembangkan sebagai media komunikasi antar budaya, dalam konteks menjaga keberlanjutan tradisi yang berbasis budaya lokal, guna memperkuat budaya nasional. Konstruksi nilai dibangun lebih pada penekanan nilai kerukunan, menghargai sesama dan sebagai wujud rasa syukur atas limpahan rejeki dari Yang Maha Kuasa.

Perancangan ini merupakan rangkaian lanjutan penelitian yang telah dilakukan pengkarya sebelumnya, yaitu merancang udheng, selendang, jarik yang digunakan untuk pernikahan adat sedulur sikep samin Bojonegoro. Fokus perancangan karya ini ialah mewujudkan artefak jarik khusus digunakan sesepuh dusun dalam memimpin ritual Gemblang. Selama ini belum ditemukan eksplorasi artefak jarik khusus digunakan oleh sesepuh dusun dalam ritual adat Gemblang. Semangat yang ditunjukkan oleh sedulur sikep samin Bojonegoro untuk terus memegang teguh adat yang didasari oleh esensi dari pitutur luhur samin Surosentiko. Cerminan dari semangat tercermin pada pola perilaku yang terimplementasi dalam setiap aktivitas kehidupan masyarakat dan masih terjaga sampai saat ini. Bentuk visualisasi kuncup cempaka mulya, obor, tumpeng menjadi metafor mewakili motif utama, dikombinasi dengan motif pendukung rante, meru, serta *beras wutah* sebagai motif *isen-isen*.

Tujuan penelitian ini adalah merancang dan mewujudkan jarik yang digunakan oleh sesepuh dusun dalam memimpin ritual adat Gemblang, sebagai

media untuk memperkuat pitutur luhur samin dari semula bersifat verbal, kemudian ditransmisikan menjadi bentuk visual. Nilai keberlanjutan budaya dalam hal ini adalah tradisi Gemblang menjadi bermakna dan penting untuk terus digali, dikembangkan dan dilestarikan, guna memperkuat identitas budaya samin Bojonegoro. Motif-motif batik inilah yang kemudian dapat menjadi tonggak simbol artefak sebagai identitas kekayaan budaya sedulur sikep Samin Margomulyo dan dikembangkan serta dilestarikan sesuai dengan perkembangan zaman.

Permasalahan pada perancangan ini adalah bagaimana konsep motif batik berupa jarik yang dipakai sesepuh dusun dalam ritual adat Gemblang samin Bojonegoro? Bagaimana proses dan hasil perwujudan karya batik tulis yang berupa jarik yang dikenakan dalam ritual adat gemblang samin Bojonegoro? Apa makna filosofi motif batik ritual adat Gemblang samin Bojonegoro?

Tema seni terapan dengan topik seni untuk ritual ini penting, dalam hal ini terkait dengan fungsi jarik digunakan untuk acara ritual adat Gemblang samin. Fenomena ini penting untuk dikaji lebih lanjut karena harapan ke depan akan menjadi motif khas sedulur sikep samin dusun Jepang Margomulyo Bojonegoro, sekaligus dapat menjadi satu kesatuan identitas busana adat Gemblang, serta dapat dipatenkan.